

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA PADA ANAK USIA
DINI USIA 5-6 TAHUN**



**Disusun Sebagai Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata I Pada Jurusan
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

**Oleh:
AULIA SETYANINGSIH
A520160056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI USIA 5-6 TAHUN

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

AULIA SETYANINGSIH

A520160056

Dosen

Pembimbing



Dr. Sri Katoningsih, S.Pd., M.Pd

NIK. 1182

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI USIA 5-6 TAHUN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Aulia Setyaningsih

A520160056

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari Selasa, 01 September 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Sri Katoningsih, S.Pd., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Darsinah M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Surtikanti, SH., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....
[Signature]

(.....
[Signature]

(.....
[Signature]

Dekan,

Surakarta, 01 September 2020
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,


(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno)
NIP. 19630428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 September 2020
Penulis,



AULIA SETYANINGSIH
A520160056

PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI USIA 5-6 TAHUN

Abstrak

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang untuk dapat berinteraksi dengan orang lain. kemampuan bahasa sangat penting bagi anak karena bahasa sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan anak saat dewasa. Tak hanya dalam hal komunikasi, kelebihan berbahasa juga bermanfaat pada perkembangan lain. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menelaah *literature*, artikel dan dokumen hasil penelitian yang mengidentifikasi peningkatan kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode *literature review* yang berlandaskan review jurnal nasional dan jurnal internasional. Teknik sampling yang digunakan adalah rujukan berupa artikel primer kurang dari 20, 7 jurnal nasional dengan jangka 7 tahun terakhir dan 2 jurnal internasional dengan jangka waktu 7 tahun terakhir yang bermutu, terakreditasi dan bereputasi dengan kata kunci peningkatan bahasa, bahasa, anak usia dini. Hasil penelitian: menunjukkan bahwa peningkatan bahasa pada anak dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti bercerita, bercakap-cakap, mendongeng, model pembelajaran *picture and picture* dan dapat dipengaruhi oleh pola asuh orangtua. Ditemukan bahwa pemilihan media, metode dan penerapan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak. media yang bervariasi dan kreatif dapat meningkatkan minat belajar anak agar anak tidak mudah bosan.

Kata Kunci: peningkatan bahasa, bahasa, anak usia dini.

Abstract

Language is a communication tool used by someone to be able to interact with other people. Language skills are very important for children because language is very influential in the growth and development of children as adults. Not only in terms of communication, the advantages of language are also beneficial for other developments. Purpose: This study aims to examine the literature, articles and research documents that identify the increase in language Skills in children age 5-6 years. Methods: this study is a qualitative study with a literature review method based on reviews of national journals and international journals. The sampling technique used is a reference in the form of primary articles of less than 10, 7 national journals with a period of 7 years and 2 international journals with a period of 7 years that are quality accredited and reputable with keyword improving language, language, early childhood. The results of the study: show that language improvement in children can be done through sharing ways such as telling stories, conversing, storytelling, picture and picture learning models and can be influenced by parenting styles. It was found that the selection of appropriate

media, methods and application of learning models can improve children's language skills. Varied and creative media can increase children's interest in learning so that children are not easily bored.

Keyword: language improvement, language, early childhood.

1. PENDAHULUAN

Anak Usia Dini (AUD) adalah individu yang berada di masa keemasan atau sering disebut dengan *golden age*, pada masa ini merupakan proses awal dari perkembangan dan pertumbuhan menuju pada tahap perkembangan dan pertumbuhan berikutnya, artinya tahap ini merupakan landasan dasar dalam untuk menghadapi tahap selanjutnya. Pada masa keemasan ini anak diharapkan mampu mencapai tingkat kemampuan secara optimal dan dapat mencapai tahap-tahap perkembangan anak. Ada enam aspek perkembangan pada anak usia dini diantaranya Nilai Agama Moral, Kognitif, Fisik Motorik, Sosial Emosi, Bahasa dan Seni.

Bahasa adalah seluruh bentuk komunikasi yang melambangkan perasaan dan pikiran seseorang agar dapat menyampaikan makna kepada orang lain. Maka dari itu perkembangan bahasa pada anak dimulai dari tangisan sampai anak dapat mengucapkan kata-kata. Perkembangan bahasa dibagi menjadi dua periode, yaitu: periode Prelinguistik usia 1 tahun dan Linguistik usia 1-5 tahun. Pada periode linguistik ini anak mulai bisa mengucap kata-kata pertama. (Kurniati, 2017)

Bahasa adalah salah satu hal yang sangat berguna dalam kehidupan. Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi dengan seseorang tanpa bahasa kita tidak dapat berinteraksi dengan orang lain. Perkembangan bahasa merupakan salah satu perkembangan yang dikembangkan di PAUD. Oleh karena itu perkembangan bahasa perlu distimulasi, dilatih dan dikembangkan sejak dini yang berkaitan dengan perkembangan lisan pada anak terutama kosakata pada anak. (Yasbiati, 2017)

Bahasa merupakan bagian penting dalam kehidupan, bahasa berfungsi sebagai alat untuk mengutarakan ide atau gagasan yang dimiliki agar dapat dipahami oleh seseorang, tanpa bahasa manusia tidak dapat berkomunikasi karena seluruh kegiatan

apapun menggunakan bahasa, tidak terkecuali dalam musik. Musik kurang sempurna tanpa adanya sebuah lagu, lagu juga menggunakan bahasa sebagai alat untuk mencurahkan ide. Pemerolehan bahasa pada anak biasanya anak mudah menerima dan menghafal kata lewat lagu yang didengarnya (Rifaldi, 2020).

Dengan bahasa anak dapat mengekspresikan dan mengungkapkan perasaan dan pemikirannya supaya orang lain dapat memahami apa yang ada dipikirkannya. Bahasa memiliki peran penting untuk berkomunikasi. Maka dari itu bahasa sebagai salah satu indikator kesuksesan yang didapat oleh anak. Hurlock, (1978: 19) mengatakan bahwa kemampuan berbahasa anak, antara lain: reseptif dan ekspresif, reseptif yaitu kemampuan mendengar, dan ekspresif kemampuan berbicara.

Lingkungan memiliki peran dalam perkembangan bahasa. Kurangnya pemilihan bahasa yang di dapat di lingkungan dapat berdampak kurang baik pada bahasa anak. Lingkungan yang memiliki bahasa yang baik dapat berdampak baik pada anak.

Hal ini dapat dilihat ketika anak berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa pada anak tergantung pada siapa mereka sering berinteraksi, misalnya anak yang sering berkomunikasi dengan orang yang memiliki bahasa yang santun maka anak itu juga akan terbentuk menjadi anak yang berbahasa santun. Sebaliknya jika anak yang sering berinteraksi dengan orang yang memiliki bahasa yang kurang baik maka anak itu juga akan memakai bahasa yang kurang baik. Karena anak akan merekam dan menirukan apa yang dilihatnya.

Anak pada masa pembentukan kepribadian biasanya akan dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan sekitar. Pada masa ini anak bersifat imitatif atau meniru apa yang dilihatnya dari lingkungan sekitar. Anak belum bisa membedakan mana yang baik dan yang buruk. Anak masih belajar untuk mencoba merubah perilaku yang didapat dari lingkungan. Orang tua sebagai pendidik di rumah dan guru sebagai pendidik di sekolah harus dapat memberikan pengaruh yang baik untuk anak. Memberikan pembelajaran yang luas kepada anak agar dapat mengembangkan perilaku anak yang baik. Berdasarkan Sumaryati (2017)

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode *literature review* yang berarti analisis berupa kritik (membangun/menjatuhkan) dari penelitian yang telah dilakukan terhadap suatu topik khusus atau pertanyaan terhadap suatu bagian dari keilmuan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis jurnal yang terkait untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasa pada anak.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online nasional dan internasional. Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan pencarian jurnal penelitian yang dipublikasikan di internet menggunakan *Google Scholar* untuk jurnal nasional dengan kata kunci: Peningkatan kemampuan bahasa anak usia dini, Peningkatan kemampuan berbahasa pada anak usia dini dan kemampuan bahasa anak usia dini. Menggunakan *Sciencedirect* untuk jurnal internasional dengan kata kunci *improvement of language, langunge, early childhood*.

Didalam penelitian ini, peneliti menyelidiki peningkatan kemampuan bahasa pada anak. Variabel *independen* peningkatan kemampuan bahasa. Untuk populasi yaitu semua jurnal dengan hasil penelitian yang berupa topik peningkatan bahasa pada anak. Sampel yang digunakan yaitu jurnal penelitian dengan topik peningkatan bahasa pada anak sesuai dengan kriteria jurnal yang dipilih yaitu: 1) variabel Peningkatan kemampuan bahasa pada anak; 2) responden adalah anak usia dini dan orang tua; 3) usia anak 5-6 tahun; 4) artikel jurnal nasional 2013-2020 dan jurnal internasional 2013-2020.

Pencarian jurnal menggunakan jurnal *Google Scholar* dengan kriteria 1,2,4 terdapat 15 jurnal yang ditemukan, setelah dikaitkan dengan kriteria nomer 4 terdapat 7 jurnal. Sedangkan pencarian jurnal menggunakan *Sciencedirect* dengan kriteria 1,2,4 terdapat 5 jurnal, setelah dikaitkan dengan kriteria nomer 4 terdapat 2 jurnal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan kemampuan bahasa pada anak usia dini data dalam penelitian ini diambil dengan menganalisis jurnal baik

nasional maupun internasional indikator pengelompokan dalam analisis jurnal ini dibagi menjadi empat yaitu media, metode, peran orang tua dan model pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Kemampuan bahasa yaitu salah satu perkembangan anak yang perlu di tingkatkan, kemampuan mendengar dan ekspresif kemampuan bicara. Anak dapat meningkatkan kemampuan bahasa adanya beberapa hasil yang mempengaruhi penelitian dari kemampuan bahasa yang terdapat pada jurnal yang telah diteliti serta untuk terciptanya kemampuan bahasa pada anak usia dini yang dapat dilakukan dengan berbagai cara, menggunakan media pembelajaran, metode pembelajaran, peran orang tua dan model pembelajaran dalam peningkatan kemampuan bahasa pada anak. Dari jurnal yang telah dianalisis dilihat dari beberapa aspek diantaranya : (1) Media, (2) Metode, (3) Pola asuh, (4) Model pembelajaran

Tabel 1. Hasil analisis jurnal

NO	Indikator	Jumlah Jurnal	Presentase
1.	Media yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini 5-6 tahun	1 Jurnal	11%
2.	Metode yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini 5-6 tahun	5 Jurnal	45%
3.	Pola asuh orang tua yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini 5-6 tahun	2 Jurnal	22%
4.	Model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini 5-6 tahun	3 Jurnal	22%

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1.1 Media.

Media yang dapat meningkatkan bahasa pada anak terdapat 1 jurnal yang berpengaruh antara lain:

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Kurnia & Zulkifli (2016) dengan judul “Efektivitas Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Bahan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Melati Dharma Wanita Air Tirip, Kecamatan Kampar” Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) bahan lokal dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun, karena bahan yang mudah dapat didapat dan menarik untuk anak sehingga anak tertarik saat kegiatan belajar.

3.1.2 Metode.

Metode yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak terdapat 5 jurnal yang berpengaruh antara lain:

Penelitian yang dilakukan Hamah dkk (2018) dengan judul “Meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode bercerita pada anak usia 5-6 tahun” Bercerita menggunakan kain flannel dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak. Seperti penelitian Aris dkk (2017) dengan judul “Pengembangan kemampuan berbahasa melalui metode cerita dengan membacakan buku cerita bermedia gambar pada anak” terdapat peningkatan kemampuan bahasa pada anak saat pembelajaran menggunakan metode cerita dengan membacakan buku cerita bermedia gambar.

Selain itu yang dilakukan oleh Muhamudah (2016) dengan judul “Penerapan Metode Bercakap-cakap Berbantuan Media *Display* Papan Tikar untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa” penerapan metode bercakap-cakap melalui media *display* papan tiker dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan media *display* papan tiker dapat memudahkan anak untuk bercakap-cakap lebih menarik minat anak dan anak lebih menghayati apabila percakapan menggunakan gambar yang ada pada *display* papan tiker.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hastuti (2016) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan

Menggunakan Media Audio Visual Di Kelompok B RA Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang” penggunaan metode bercerita dengan menggunakan media Audio Visual dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada ana. Anak dapat menggulung kalimat, menjawab pertanyaan sederhana, mengutarakan pendapat sehingga anak lebih mudah diajak berkomunikasi. Penggunaan metode bercerita menggunakan metode bercerita menggunakan audio visual sangat menarik untuk anak.

3.1.3 Pola Asuh.

Pola asuh yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak terdapat 2 jurnal yang berpengaruh antara lain karena stimulasi sangat penting untuk untuk perkembangan anak.

Senada dengan penelitian Bigelow dkk (2020) dengan judul “*Building oarents’ capacity to improve child la nguage-learning environments.*” strategi orang tua dalam pemebelajaran bahasa pada anak menghasilkan bahasa anak. Keterlibatan orangtua terhadap implementasi strategi kunjungan rumah meningkatkan perkembangan bhasa pada anak.

Bornstein dkk (2020) dengan judul “*Maternal sansitivity and language in infancy each promotes child core language skill in preschool.*” pada tahun awal perkembangan bahasa sangatlah didukung untuk persiapan anak masuk sekolah. Kepekaan seorang ibu dan bahasa ibu dapat mempengaruhi kemampuan bahasa pada anak.

3.1.4 Model Pembelajaran.

Model Pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak terdapat 2 jurnal yang berpengaruh antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dkk (2016) dengan judul “Penerapan Model *Picture And Picture* Berbantuan Papan Flannel Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B2” Penggunaan papan flannel dengan warna yang menarik yang disukai anak dan membuat media kain flannel yang

sesuai dengan bentuknya yaitu dari A-Z ditambah iringan musik agar lebih menarik dan lebih membuat semangat untuk anak dalam mengikuti kegiatan.

Sedangkan penelitian dari Sulastini dkk (2013) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Berbantuan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa” penerapan model pembelajaran artikulasi dan media kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan menirukan kalimat sederhana, penggunaan kartu gambar dapat meningkatkan minat belajar pada anak.

3.2 Pembahasan

Ditemukan banyak problematika kemampuan bahasa pada anak, yaitu beberapa anak kurang untuk dapat berkomunikasi dan menyampaikan pendapat atau menyampaikan keinginannya kepada orang lain. Karena kurangnya pembendaharaan kata pada anak.

Jurnal penelitian yang digunakan adalah 9 jurnal artikel. Terdapat 1 jurnal artikel yang membahas tentang media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak, (Kurnia & Zulkifli, 2016) Jurnal tersebut menjelaskan penggunaan APE lokal seperti pohon singkong. Bagian dari singkong dapat dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak. Bagian dari singkong, seperti batang, daun singkong dapat digunakan untuk melatih kemampuan motorik halus anak, yang nantinya akan berguna untuk perkembangan menulis anak. Batang daun singkong dapat dimanfaatkan sebagai alat permainan yang menyenangkan bagi anak, misalnya dengan mematahkan batang daun singkong untuk membuatnya menjadi kalung. Selain itu, batang daun singkong juga dapat dimanfaatkan untuk merangkainya menjadi huruf. Selain itu dapat meningkatkan perkembangan membaca anak.

Terdapat 4 jurnal artikel yang membahas tentang metode pembelajaran yang dapat kemampuan bahasa pada anak. Jurnal artikel yang ditulis (Hastuti, 2016); (Hamam, 2018) (Aris, 2017) Minat belajar anak dapat ditingkatkan metode bercerita karena anak lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Bercerita membuat anak lebih cepat menangkap kata-kata yang terkandung di dalam cerita tersebut selain itu pemilihan media yang digunakan untuk bercerita juga dapat mempengaruhi minat

anak untuk mengikuti pembelajaran. Bercerita menggunakan media kain flannel, audio visual dan buku cerita gambar sangat diminati oleh anak karena lebih menarik.

(Muhamudah, 2016) meningkatkan kemampuan bahasa dengan metode bercakap-cakap menggunakan media *display* papan tikar, yang dapat menarik minat anak.

Temuan selanjutnya yaitu 3 jurnal artikel yang membahas pola asuh. yang ditulis oleh (Mulqiah dkk, 2017); (Bigelow, 2020); (Bornstein, 2020) penerapan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dapat meningkatkan kemampuan bahasa, selain itu pendidikan orang tua juga dapat mempengaruhinya. Penerapan pola asuh demokratis sangat efektif untuk diterapkan karena pola asuh demokratis dapat membentuk anak yang mandiri, mudah berkomunikasi dan menjalin hubungan yang baik dengan orang lain. dan kedekatan ibu dan anak juga dapat meningkatkan kemampuan bahasa.

Temuan selanjutnya yaitu 2 jurnal artikel yang membahas medel pembelajaran, yang ditulis oleh (Wulandari dkk, 2016); (Sulastini dkk, 2013) Jurnal menjelaskan peningkatan kemampuan bahasa dapat ditingkatkan menggunakan model *picture and picture* berbantuan papan flannel yang menarik untuk anak dan juga penerapan model pembelajaran artikulasi berbantuan media kartu gambar penggunaan metode ini dapat meningkatkan kemampuan anak berkomunikasi dan menyimak karena dalam pembelajaran ini ada dibagi menjadi kelompok kecil, setiap anak mewawancarai temannya bertanya tentang suatu gambar. Selain itu anak menyimak cerita yang disampaikan oleh guru setelah selesai anak disuruh untuk menceritakan kembali cerita yang sudah diceritakan oleh guru. Penggunaan kain flannel dapat meningkatkan minat dan mudah diingat oleh anak.

Banyak hal yang berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan bahasa pada anak. Guru hendaknya lebih berinovasi dan lebih kreatif dalam pembelajaran bahasa pada anak sehingga anak dengan mudah menerima pembelajaran. Selain itu pola asuh yang diterapkan orang tua, hendaknya pola asuh yang diterapkan orang tua adalah pola asuh yang dapat memberikan kebebasan anak berekspresi dan tidak membuat

anak teretekan. Seperti penerapan pola asuh demokratis yang memberikan kebebasan anak untuk berekspresi.

Selain itu model pembelajaran hendaknya lebih menarik dan sesuai dengan pembelajaran yang sedang dilakukan.

4. PENUTUP

Peningkatan kemampuan bahasa pada anak usia dini 5-6 tahun dapat ditingkatkan melalui beberapa hal, diantaranya melalui media pembelajaran yaitu media Alat Permainan Edukatif (APE) bahan lokal yang dapat meningkatkan pematangan bahasa pada anak.

Metode pembelajaran yaitu, bercerita menggunakan kain flannel, metode bercerita dengan membaca buku cerita bergambar, metode bercerita dengan audio visual, metode bercakap-cakap. Pola asuh, penerapan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dapat mempengaruhi yang dapat meningkatkan pematangan bahasa pada anak. Model pembelajaran yaitu model *picture and picture* berbantuan papan flannel yang menarik untuk anak dan juga penerapan model pembelajaran artikulasi berbantuan media kartu gambar.

Peningkatan kemampuan bahasa dapat dilakukan dengan metode, media dan model pembelajaran yang menarik untuk anak dengan menggunakan media, metode dan model yang tepat untuk anak dapat tertarik dan senang untuk memperlajarnya sehingga anak dengan mudah menerima pembelajaran bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. Semarang: UNISSULA.

Aris, A., & Kusumaningrum, A. T. (2017). Pengembangan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Cerita Dengan Membacakan Buku Cerita Bermedia Gambar Pada Anak Pra Sekolah. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2, 2

<https://core.ac.uk/download/pdf/229573832.pdf>

- Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 1997),3
- Ekino, 2015. Scientific Opinion on health benefits of seafood (fish and shellfish) consumption in relation to health risks associated with exposure to methylmercury. *EFSA J.* 13 (1), 3982 (E.F.S. Authority, Editor, 36 pp.
- Hemah, E., Sayekti, T., & Atikah, C. (2018). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Pada Anak Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1-14.
<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/article/view/4675>
- Hidayat AA. Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika; 2008.
- Kathryn M. Bigelow, Dale Walker, Fan Jia, Dwight Irvin, Amy Turcotte (2020). *Text messaging as an enhancement to home visiting : Building oarents 'capacity to improve child la nguage-learning environments.*
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0885200619301735>
- Kurnia, R. (2016). Efektivitas Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (Ape) Bahan Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Melati Dharma Wanita Air Tiris, Kecamatan Kampar. *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial*, 5(1), 27-36.
<https://educhild.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSBE/article/viewFile/3832/3724>
- Kurniati, E. (2017). Perkembangan Bahasa Pada Anak dalam Psikologi Serta Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 47- 56.
<http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/401>
- Mahmudah, S., Wirya, N., & Magta, M. (2016). Penerapan Metode Bercakap-Cakap Berbantuan Media Display Papan Tikar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B Di Tk Widya Sesana Sangsit. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 4(2).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/7966>
- Marc H. Bornstein, Diane L. Putnick , Yvonne Bohr, Murette Abdelmaseh, Carol Yookyung lee, Gianluca Esposito. (2020). *Maternal sansitivity and language in infancy each promotes child core language skill in preschool.*
- Masitah, W., & Hastuti, J. (2017). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelompok B

RA Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 8(2), 147-177.

Mahfud Shalahuddin, *Media Pendidikan Agama* (Bandung : Bina Islam, 1986), 4

Miswar, F. M. 2015. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Bahasa dan Bicara Pada Balita Di Posyandu Gonilan Surakarta. Surakarta: Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Mulqiah, Z., Santi, E., & Lestari, D. R. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah (Usia 3-6 Tahun). *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 5(1), 61-67.

<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JDK/article/view/3643>

Novita Agni Putri, I. R. M. A., & Patria Saroinsong, W. U. L. A. N. (2020). Kontribusi Metode Sociodrama Dalam Menstimulasi Kemampuan Bahasa Anak. *Paud Teratai*, 9(1).

Nurlaila, M. (2016). Pengaruh Bahasa Daerah (Ciacia) Terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia 2 Sampai 6 Tahun Di Desa Holimombo Jaya. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(2).

<https://www.ojs.unm.ac.id/retorika/article/view/3801>

Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung : Citra Aditya, 1989), 12.

Putra, A. Y., Yudiernawati, A., & Maemunah, N. (2018). Pengaruh pemberian stimulasi oleh orang tua terhadap perkembangan bahasa pada anak usia Toddler di PAUD Asparaga Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3(1).

<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/828>

Rifaldi, A. A. R. (2020). Pengaruh Lagu Dewasa Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Usia tiga tahun. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 1-6.

<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca/article/view/7201/5446>

Setyawan, F. H. (2016). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 3(2), 92- 98.

<https://eco-entrepreneur.trunojoyo.ac.id/pgpaudtrunojoyo/article/view/3490>

- Sumaryanti, L. (2017). Peran Lingkungan terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 7(01), 72-89. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/article/view/552>
- Surastini, N. L. A. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Berbantuan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 1(1).
- Uman.Muhammad. 2015. Perkembangan Bahasa Dalam Bermain dan Permainan. Yogyakarta: Deepblish
- Wulandari, N. M. D., Manuaba, I. B. S., & Wiyasa, I. K. N. (2016). Penerapan Model Picture And Picture Berbantuan Papan Flannel Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B2. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 4(1).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/7325>
- Yasbiati, Y., Pranata, O. H., & Fauziyah, F. (2017). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Sunda Anak Usia Dini pada Kelompok B di TK PGRI Cibeureum. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(1), 20-29. <https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/7155>